



**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit), serta
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited), and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Unaudited)***

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024, SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024, AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Suhendra Wiriadinata |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Ville R/24, RT.010, RW.009
Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221)-29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Megawaty Tjendra |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Jalan Muara Baru
RT/RW. 001/017
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221)-29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



tjiwi kimia
paper products

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama / *President Director*

Megawaty Tjendra
Direktur / *Director*

Jakarta, **30 JUN 2025**

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	3c,3s,3v,6,44,45	221.540	183.007	Third parties
Pihak berelasi	3c,3e,3s,3v,6,41,44,45	-	2.069	Related party
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3s,3v,7,44,45	78.201	109.974	Third parties
Pihak berelasi	3e,3s,3v,7,41,44,45	1.307	392	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3s,3v,8,44,45	472	455	Other receivables - third parties
Persediaan	3f,9	270.502	253.941	Inventories
Uang muka dan beban				Advances and prepaid
dibayar dimuka	3g,10	27.446	13.106	expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,37a	7.159	9.088	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	3d,3s,3v,11,44,45	215.863	199.829	Third parties
Pihak berelasi	3d,3e,3s,3v,11,41,44,45	-	19.704	Related parties
Total Aset Lancar		<u>822.490</u>	<u>791.565</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak berelasi - neto	3e,3s,3v,12,41,44,45	26.093	35.587	related parties - net
Investasi pada entitas asosiasi	3h,13	2.263.465	2.185.082	Investment in an associate
Aset biologis	3i,14	55.330	55.539	Biological assets
Aset hak guna - neto	3k,15	162	189	Right-of-use assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	3j,3l,16	783.694	785.736	accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	17	2.424	2.433	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.131.168</u>	<u>3.064.566</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>3.953.658</u>	<u>3.856.131</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3s,3v,18,44,45	250.137	286.875	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	3s,3t,3v,20,44,45	3.080	3.094	Short-term Musyarakah financing - third party
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3s,3v,21,44,45	96.610	79.321	Third parties
Pihak berelasi	3e,3s,3v,21,41,44,45	154.734	124.008	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3s,3v,22,44,45	8.980	5.234	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	19	8.009	8.240	Third parties
Pihak berelasi	3e,19	16.672	13.375	Related parties
Beban masih harus dibayar	3s,3v,23,44,45	8.251	9.409	Accrued expenses
Utang pajak	3q,37b	3.126	2.144	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3k,3s,3v,24,44,45	34	43	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,44,45	38.079	35.259	Bank loans - third parties
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3s,3t,3v,26,44,45	2.904	2.789	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman	3s,3v,27,44,45	33.178	33.606	Loans
Wesel bayar	3s,3v,28,44,45	619	633	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		624.413	604.030	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,37d	27.634	27.417	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain -				Other payables -
Pihak berelasi	3e,3s,3v,41,44,45	9.204	9.683	related parties
Liabilitas imbalan kerja	3o,29	21.702	21.600	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3k,3s,3v,24,44,45	135	151	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,44,45	315.108	293.291	Bank loans - third parties
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3s,3t,3v,26,44,45	36.664	38.318	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman	3s,3v,27,44,45	104.977	140.962	Loans
Wesel bayar	3s,3v,28,44,45	41.191	41.889	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		556.615	573.311	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.181.028	1.177.341	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.113.223.570 saham				3,113,223,570 shares
biasa	30	684.810	684.810	on common shares
Tambahan modal disetor	31	29.215	29.215	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
kepentingan nonpengendali	3b,5	(1.986)	(1.986)	with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran				Translation adjustments on
laporan keuangan dalam				financial statements in
mata uang asing	3p	15.278	15.233	foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali				Cumulative remeasurements on
dari liabilitas imbalan kerja	3o	(17.268)	(17.478)	employee benefits liabilities
Akumulasi bagian atas rugi				Cumulative share on other
komprehensif lain dari				comprehensive loss of
entitas asosiasi	3h	(1.033)	(1.034)	an associate
Saldo laba	32			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		61.100	51.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.002.514	1.918.930	Unappropriated
Ekuitas - Neto		2.772.630	2.678.790	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.953.658	3.856.131	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods ended	
		30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
PENJUALAN NETO	3e,3n,3w,33,40,41	490.363	517.893
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3w,34,40,41	411.690	427.482
LABA BRUTO		78.673	90.411
BEBAN USAHA	3e,3n,3w,35,40		
Penjualan		22.285	19.419
Umum dan administrasi		16.392	17.231
Total Beban Usaha		38.677	36.650
LABA USAHA	3w,40	39.996	53.761
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3h,13	78.382	150.270
Penghasilan bunga		3.690	3.560
Beban Murabahah	3u	-	(799)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3p	(1.527)	36.874
Beban bagi hasil Musyarakah	3t,20,26	(1.802)	(722)
Beban bunga	36	(20.596)	(21.596)
Lain-lain - neto		6.179	773
Penghasilan Lain-lain - neto		64.326	168.360
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		104.322	222.121
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3q,37c	(5.950)	(6.899)
LABA NETO		98.372	215.222
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:			
Pengukuran kembali dari liabilitas imbangan kerja	3o,29	259	249
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	1	(353)
Pajak penghasilan terkait	3q,37d	(49)	(47)
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		45	1.932
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		256	1.781
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		98.628	217.003
NET SALES			
COST OF GOODS SOLD			
GROSS PROFIT			
OPERATING EXPENSES			
Selling			
General and administrative			
Total Operating Expenses			
OPERATING PROFIT			
OTHER INCOME (EXPENSES)			
Share on net profit of associate			
Interest income			
Murabahah expense			
Gain (loss) on foreign exchange - net			
Musyarakah sharing expense			
Interest expense			
Others - net			
Other Income - net			
PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE			
ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE - NET			
NET PROFIT			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:			
Remeasurement of employee benefits liability			
Share on other comprehensive loss of an associate			
Related income tax			
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:			
Translation adjustments on financial statements in foreign currency			
Other Comprehensive Income - Net of Tax			
NET COMPREHENSIVE INCOME			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods ended	
		30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		98.372	215.222
Kepentingan nonpengendali		-	-
TOTAL		98.372	215.222
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		98.628	217.003
Kepentingan nonpengendali		-	-
TOTAL		98.628	217.003
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
(dalam satuan penuh)	3x,38	0,0316	0,0691

NET PROFIT
ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

NET COMPREHENSIVE
INCOME
ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

BASIC EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO
THE OWNERS OF THE PARENT
(in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerjal/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Akumulasi Bagian atas Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Cumulative Share on Other Comprehensive Loss of an Associate	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	684.810	29.215	(1.986)	14.566	(17.884)	(836)	41.100	1.636.583	2.385.568	Balance as of January 1, 2024
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	215.222	215.222	Net profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	1.932	202	(353)	-	-	1.781	Other comprehensive income (loss) for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(4.789)	(4.789)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2024	684.810	29.215	(1.986)	16.498	(17.682)	(1.189)	51.100	1.837.016	2.597.782	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	684.810	29.215	(1.986)	15.233	(17.478)	(1.034)	51.100	1.918.930	2.678.790	Balance as of January 1, 2025
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	98.372	98.372	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	45	210	1	-	-	256	Other comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(4.788)	(4.788)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2025	684.810	29.215	(1.986)	15.278	(17.268)	(1.033)	61.100	2.002.514	2.772.630	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Six-month periods ended</i>		
	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>	30 Jun 2024/ <i>Jun 30, 2024</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	524.596	530.439	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(333.964)	(381.114)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya	(70.807)	(35.104)	Payments to employees and for other operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	119.825	114.221	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	3.763	3.561	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(2.871)	(8.543)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(23.065)	(23.759)	Payments of interest and other financial charges
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	97.652	85.480	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	10.000	-	Decrease in other receivables - related parties
Penurunan aset lancar lainnya	7.299	516	Decrease in other current assets
Pencairan investasi jangka pendek	-	30.000	Liquidation of short-term investment
Penerimaan penjualan aset tetap	-	11	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan aset lancar lainnya	(2)	(19)	Increase in other current assets
Penambahan aset biologis	(2.876)	(3.406)	Increase in biological assets
Perolehan aset tetap	(23.902)	(20.239)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(9.481)	6.863	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	5.592	19.194	Proceeds from long-term bank loans - third parties
Pembayaran liabilitas sewa	(25)	(24)	Payments of lease liabilities
Penurunan neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah	(346)	(26.135)	Net decrease in short-term bank loans and Musyarakah financing
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(702)	(685)	Payments of long-term notes payable
Pembayaran pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	(1.341)	-	Payments of long-term Musyarakah financing - third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	(16.757)	(33.204)	Payments of long term bank loans - third parties
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(37.945)	(36.304)	Payments of from long-term liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(51.524)	(77.158)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Six-month periods ended</i>		
	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>	30 Jun 2024/ <i>Jun 30, 2024</i>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	36.647	15.185	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	(183)	2.469	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	185.076	176.923	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>221.540</u>	<u>194.577</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 2 Oktober 1972, yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Terhadap akta pendirian tersebut kemudian telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1976, Tambahan No. 639/1976. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.49 tanggal 10 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta mana telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047128.AH.01.02.TAHUN 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0262435, keduanya tertanggal 8 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23734/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 1972, of Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 70, dated August 30, 1976, Supplement No. 639/1976. The last amendment of the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 49, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number No. AHU-0047128.AH.01.02.TAHUN 2022 and was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262435, both dated July 8, 2022, dan published in State Gazette of The Republic of Indonesia No.57 dated July 19, 2022, Supplement No. 23734/2022.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products, and others.

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia. As of December 31, 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham.

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebanyak 3.113.223.570 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	DR. Saleh Husin
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris	Andrie Setiawan Yapsir
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.
Komisaris Independen	Prof Widyo Pramono
Komisaris Independen	Suryamin Halim
Direksi	
Direktur Utama	Suhendra Wiriadinata
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	Alfian Lim
Direktur	Megawaty Tjendra
Direktur	Andre Ridwan

*) Meninggal pada tanggal 7 November 2024.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share.

On April 3, 1990, the Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange). The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

The Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were 3,113,223,570 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

31 Desember 2024 December 31, 2024	
Board of Commissioners	
DR. Saleh Husin	President Commissioner
Hendra Jaya Kosasih	Commissioner
Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Andrie Setiawan Yapsir	Commissioner
Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	Independent Commissioner
DR. Ramelan S.H., M.H. *)	Independent Commissioner
Board of Directors	
Suhendra Wiriadinata	President Director
Megawaty Tjendra	Director
Arman Sutedja	Director
Agustian R. Partawidjaja	Director
Alfian Lim	Director

*) Passed away on November 7, 2024.

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

**30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/
June 30, 2025 and December 31, 2024**

Ketua	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	Chairman
Anggota	Suryamin Halim	Member
Anggota	Tio I Huat	Member

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar sekitar 5,2 ribu.

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were approximately 5.2 thousand.

d. Struktur Entitas Anak

d. Structures of the Subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
				30 Jun 2025/ Jun 30, 2025 (%)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 (%)	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025 (USD)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	6	6
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	9.542	18.945
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli/ July 11, 1997	Mauritus, 1997	100,00	100,00	38.466	38.469
TK Trading Limited	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	0,001	0,001
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	11.374	11.437
TK Import & Export Ltd *)	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	-	100,00	-	10
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ Investment	10 Mei/ May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	147.201	151.123
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ Forestry	1 April/ April 1, 1992	Samarinda, 1992	99,99	99,99	58.070	56.267

*) Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 7 Januari 2025.

*) The Company has been closed since January 7, 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan Amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (Continued)

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations.

The Subsidiaries which engaged in distributor activities are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the Subsidiary which engaged in forestry activities is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on July 30, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated and presented financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of Amendment accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 109, "Informasi Komparatif"; dan
- (b) Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective January 1, 2025, the Company and Subsidiaries' have applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 109, "Comparative Information"; and
- (b) Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing, and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes using from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. An investor, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether its controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, sebagai jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting periods.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

h. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a Subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss.

Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Biologis

Aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Aset biologis Entitas Anak merupakan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Biological Assets

Biological assets or agricultural products are recognized when meeting certain criteria equivalent to the asset recognition criteria. The assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of an asset is recognized in profit or loss when incurred. Biological asset of the Subsidiary is Industrial Timber Estate ("HTI").

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan instalasi	20	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	20-25	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	5	Furniture and office equipment

The fixed assets useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 216.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Costs of Land rights - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries adopted Amendment to PSAK No. 116, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendment and revision had no impact on the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa.

Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Short-term leases and leases of low-value assets

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries are estimated to be entitled.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219, mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Local sales are recognized when the title passes to the customers and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219, requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) *service cost in profit or loss;*
- (b) *net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) *remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognize past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	16.233,00	16.162,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	144,06	157,89	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	7,17	7,30	US Dollar/Chinese Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,27	1,36	US Dollar/Singapore Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,85	0,96	US Dollar/European Euro

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows (in full amounts):

q. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (Surat Keterangan). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 370, provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (Surat Keterangan). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor". Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the Surat Keterangan. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital". After the Subsidiaries remeasures their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

s. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost (Note 44).

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.

Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Utang Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Murabahah Payable

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah payable are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

v. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing net profits or losses attributable to owner of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 9).

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap (Catatan 16), investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories (Note 9).

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets (Note 16), investment in associates and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty-five (25) years.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 15 and 16.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 37.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries are lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
dari aset biologis

Entitas Anak mengakui produk bertumbuh pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya penanaman, pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian (Catatan 14).

5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT APP Purinusa Ekapersada.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-00267 tertanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value less costs to sell of biological
assets

The Subsidiary recognizes produces growing at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions. Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest cost, net of, among others, plantation, maintenance and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling price, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair value will differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of produce growing would affect consolidated profit or loss and equity (Note 14).

5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on the deed of Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made by Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT APP Purinusa Ekapersada.

The Statement of Shareholders Resolution was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the percentage of ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transactions with non-controlling interest amounted to USD2.0 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga		
Kas	15	12
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.388	8.457
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.905	8.416
PT Bank Central Asia Tbk	12.486	733
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.779	2.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.131	10.134
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.333	3.149
PT Bank Sinarmas Tbk	2.838	-
Ningbo Commerce Bank	2.807	1.628
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.163	3.146
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.695	2.132
Total kas di bank	83.525	39.995
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS</u>		
Ningbo Commerce Bank	138.000	143.000
Total setara kas	138.000	143.000
Total pihak ketiga	221.540	183.007
Pihak berelasi (Catatan 41)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	2.007
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	62
Total pihak berelasi	-	2.069
Total	221.540	185.076

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk
Ningbo Commerce Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others (each below USD1 million)
Total cash in banks
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank
Total cash equivalents
Total third parties
Related party (Note 41)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)
<u>Time deposits</u>
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total related party
Total

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Dolar AS	177.982	172.426
Rupiah Indonesia	39.636	10.006
Yuan Cina	1.707	982
Euro Eropa	1.464	1.143
Yen Jepang	676	461
Dolar Singapura	66	50
Dirham Uni Emirat Arab	9	8
Total	221.540	185.076

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

US Dollar
Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
European Euro
Japanese Yen
Singaporean Dollar
United Arab Emirates Dirham

Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025 (%)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 (%)
Dolar AS	4,50	4,50
Rupiah Indonesia	-	2,50

US Dollar
Indonesian Rupiah

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Cash and cash equivalents to related parties represent nil and 0.05% of the total consolidated assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	94.624	126.690	Export
Lokal	36	54	Local
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.459)	(16.770)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	78.201	109.974	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Arara Abadi	1.183	-	PT Arara Abadi

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Jun 2025/ <u>Jun 30, 2025</u>	31 Des 2024/ <u>Dec 31, 2024</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Lain-lain	127	393	Others
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3)</u>	<u>(1)</u>	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	<u>1.307</u>	<u>392</u>	Trade receivables - related parties - net
Total	<u>79.508</u>	<u>110.366</u>	Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh
temponya pada tanggal 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of the aging based on the credit terms of trade
receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024
is as follows:

	30 Jun 2025/ <u>Jun 30, 2025</u>	31 Des 2024/ <u>Dec 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo	74.245	106.672	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	2.995	3.477	< 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	1.401	142	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	866	52	> 2 months - 3 months
> 3 bulan - 4 bulan	<u>1</u>	<u>23</u>	> 3 months - 4 months
Total	<u>79.508</u>	<u>110.366</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as
follows:

	30 Jun 2025/ <u>Jun 30, 2025</u>	31 Des 2024/ <u>Dec 31, 2024</u>	
Dolar AS	71.373	105.159	US Dollar
Euro Eropa	4.157	852	European Euro
Poundsterling Inggris	2.235	2.526	British Poundsterling
Rupiah Indonesia	1.217	54	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	399	1.374	Chinese Yuan
Dolar Kanada	127	209	Canadian Dollar
Yen Jepang	<u>-</u>	<u>192</u>	Japanese Yen
Total	<u>79.508</u>	<u>110.366</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade
receivables are as follows:

	30 Jun 2025/ <u>Jun 30, 2025</u>	31 Des 2024/ <u>Dec 31, 2024</u>	
Saldo awal tahun	16.771	16.412	Balance at beginning of year
Penyisihan (Pembalikan)	(481)	359	Provision (Reversal)
Penghapusan	<u>172</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo Akhir Tahun	<u>16.462</u>	<u>16.771</u>	Balance at End of Year

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18) dan pinjaman jangka panjang Perusahaan (Catatan 25).

Piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebesar 0,03% dan 0,01% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo sebesar USD0,5 juta pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Barang jadi	166.599	154.114
Barang dalam proses	20.470	17.225
Bahan baku	45.683	39.712
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	37.750	42.890
Total	270.502	253.941

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiaries have applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18) and long-term bank loans (Note 25).

Trade receivables from related parties represent 0.03% and 0.01% of the total consolidated assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD0.5 million as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Barang jadi	166.599	154.114	Finished goods
Barang dalam proses	20.470	17.225	Work-in-process
Bahan baku	45.683	39.712	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	37.750	42.890	Indirect materials, spare parts and others
Total	270.502	253.941	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 16) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar dan USD3,1 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Umum Mega. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali pada tanggal 31 Desember 2024 PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi*).

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25) dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang Perusahaan (Catatan 26).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Uang Muka		
Pemasok	3.782	7.905
Karyawan	108	66
Lain-lain	9	94
Total uang muka	3.899	8.065
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	22.969	4.443
Sewa	417	183
Lain-lain	161	415
Total beban dibayar dimuka	23.547	5.041
Total	27.446	13.106

9. INVENTORIES (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had insured the inventories and fixed asset (excluding the land rights) by all risk (Note 16) with the coverage value of USD3.0 billion and USD3.1 billion, respectively with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum Mega. The insurance companies mentioned above are third parties, except as of December 31, 2024 for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties*).

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), long-term bank loans (Note 25) and long-term Musyarakah financing (Note 26).

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total prepaid expenses
Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.016	9.014
PT Bank Sinarmas Tbk	95	-
Subtotal	9.111	9.014
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000	9.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	2.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	1.001	2.003
Subtotal	27.951	34.953
<u>Investasi jangka pendek</u>		
<u>Dolar AS</u>		
Venture Capital Investment Fund	158.997	155.862
<u>Rupiah Indonesia</u>		
Danamas Stabil	19.804	-
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	215.863	199.829
Pihak berelasi (Catatan 41)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	392
<u>Investasi jangka pendek</u>		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
Danamas Stabil *)	-	19.312
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	-	19.704
Total	215.863	219.533

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties	
<u>Cash in bank</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Subtotal	
<u>Time deposits</u>	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of China (Hong Kong) Limited	
Subtotal	
<u>Short-term investment</u>	
<u>US Dollar</u>	
Venture Capital Investment Fund	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
Danamas Stabil	
Total other current assets - third parties	
Related parties (Note 41)	
<u>Cash in bank</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk *)	
<u>Short-term investment</u>	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
Danamas Stabil *)	
Total other current assets - related parties	
Total	

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Dolar AS	196.059	200.221	US Dollar
Rupiah Indonesia	19.804	19.312	Indonesian Rupiah
Total	215.863	219.533	Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025 (%)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 (%)	
Dolar AS	0,20 - 2,25	0,20 - 2,25	US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18 dan 25).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from such banks (Notes 18 and 25).

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management *) merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp321,5 miliar (setara dengan USD19,8 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.947 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp312,1 miliar (setara dengan USD19,3 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.803 (dalam angka penuh).

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management *) consist of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of June 30, 2025, the balance of this investment amounted to Rp321.5 billion (equivalent to USD19.8 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp4,947 (in full amount). As of December 31, 2024, the balance of this investment amounted to Rp312.1 billion (equivalent to USD19.3 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp4,803 (in full amount).

Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD159,0 juta dengan 104,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.525,9 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD155,9 juta dengan 104,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.495,8 (dalam angka penuh).

As of June 30, 2025, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD159.0 million with 104.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,525.9 (in full amount). As of December 31, 2024, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD155.9 million with 104.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,495.8 (in full amount).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD3,7 juta dan USD4,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	22.495	32.495
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	5.320	5.320
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	247	247
Subtotal	28.062	38.062
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai PSAK No. 109	(1.969)	(2.475)
Total	26.093	35.587

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD3.7 million and USD4.6 million for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

Other current assets to related parties represent nil and 0.51% of the total consolidated assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	22.495	32.495
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	5.320	5.320
Others (each below USD1 million)	247	247
Subtotal	28.062	38.062
Less allowance for impairment loss of PSAK No. 109	(1.969)	(2.475)
Total	26.093	35.587

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Due from Purinusa mainly related to take over of Purinusa's debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and condition of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR (Lanjutan)

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,66% dan 0,92% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES (Continued)

Non-current other receivables from related parties represent 0.66% and 0.92% of the total consolidated assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

The detail of this account is as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025						
		Jumlah Tercatat		Bagian atas Rugi	Jumlah	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian atas Laba Neto/ Share on Net Profit	Komprehensif Lain/ Share on Other Comprehensive Loss	Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year	Investee
Perusahaan						
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	2.185.082	78.382	1	2.263.465	PT OKI Pulp & Paper Mills

31 Desember 2024/December 31, 2024						
		Jumlah Tercatat		Bagian atas Penghasilan	Jumlah	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian atas Laba Neto/ Share on Net Profit	Komprehensif Lain/ Share on Other Comprehensive Income	Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year	Investee
Perusahaan						
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	1.944.866	240.414	(198)	2.185.082	PT OKI Pulp & Paper Mills

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Total aset	8.917.481	8.452.290	Total assets
Total liabilitas	4.306.890	4.001.399	Total liabilities
Laba netto	159.699	489.840	Net profit

14. ASET BIOLOGIS

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di Kalimantan Timur.

Saldo dan mutasi aset biologis pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

14. BIOLOGICAL ASSETS

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development of industrial timber estate (HTI) located in several locations in East Kalimantan.

Balances and movements of biological assets as of June 30, 2025 dan December 31, 2024 are as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	55.539	50.441	Beginning balance
Mutasi tahun berjalan	(1.079)	4.994	Movement in current year
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	870	104	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	55.330	55.539	Ending balance

15. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset alat pengangkutan yang memiliki masa sewa lebih dari satu (1) tahun sampai dengan lima (5) tahun.

Hak guna pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/June 30, 2025		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Ending Balance
Biaya Perolehan			
Alat pengangkutan	319	-	319
Total Biaya Perolehan	319	-	319
Akumulasi Penyusutan			
Alat pengangkutan	130	27	157
Total Akumulasi Penyusutan	130	27	157
Jumlah Tercatat	189		162

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Ending Balance
Biaya Perolehan			
Alat pengangkutan	139	180	319
Total Biaya Perolehan	139	180	319
Akumulasi Penyusutan			
Alat pengangkutan	86	44	130
Total Akumulasi Penyusutan	86	44	130
Jumlah Tercatat	53		189

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Penyusutan aset hak guna		
Beban pabrikasi	9	18
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	18	-
Beban bunga	7	2

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets of transportation equipment, with the lease terms more than one (1) year up to five (5) years.

Right-of-use assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Acquisition Costs
Transportation equipment
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Transportation equipment
Total Accumulated Depreciation
Carrying Amounts

Acquisition Costs
Transportation equipment
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Transportation equipment
Total Accumulated Depreciation
Carrying Amounts

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 show the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets
Manufacturing overhead
General and administrative
(Note 35b)
Interest expense

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	37.957	30	-	37.987	Acquisition Costs Direct Ownership Land rights
Bangunan dan prasarana	235.720	4.137	-	240.534	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.589.102	1	-	2.593.416	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	6.872	30	2	6.900	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	33.234	13	3	33.244	Furniture and office equipment
Subtotal	2.902.885	4.211	5	2.912.081	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan	78.627	19.691	-	93.328	Asset under Construction
Total Biaya Perolehan	2.981.512	23.902	5	3.005.409	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	189.332	2.807	-	192.139	Accumulated Depreciation Direct Ownership Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.974.166	22.993	-	1.997.159	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	6.752	17	-	6.769	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	25.526	125	3	25.648	Furniture and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	2.195.776	25.942	3	2.221.715	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	785.736			783.694	Carrying Amounts

16. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	37.945	12	-	37.957	Acquisition Costs Direct Ownership Land rights
Bangunan dan prasarana	235.228	-	285	235.720	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.525.039	-	27.030	2.589.102	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	7.029	248	405	6.872	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	33.271	53	90	33.234	Furniture and office equipment
Subtotal	2.838.512	313	27.810	2.902.885	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan	138.904	31.593	-	78.627	Asset under Construction
Total Biaya Perolehan	2.977.416	31.906	27.810	2.981.512	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	184.132	5.485	285	189.332	Accumulated Depreciation Direct Ownership Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.953.293	47.903	27.030	1.974.166	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	6.943	36	227	6.752	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	25.266	350	90	25.526	Furniture and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	2.169.634	53.774	27.632	2.195.776	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	807.782			785.736	Carrying Amounts

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Beban pabrikasi	25.378	26.954
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	512	535
Beban penjualan (Catatan 35a)	1	2
Aset biologis	51	47
Total	25.942	27.538

Rincian aset tetap dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/June 30, 2025		
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	1.919	19.053	20.972
51% - 65%	390	9.625	10.015
66% - 80%	4.423	5.557	9.980
81% -100%	5.490	46.871	52.361
Total	12.222	81.106	93.328

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	2.220	10.383	12.603
51% - 65%	2.563	7.881	10.444
66% - 80%	1.990	6.481	8.471
81% -100%	5.272	41.837	47.109
Total	12.045	66.582	78.627

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pengerjaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pembiayaan Musyarakah jangka pendek (Catatan 20), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25), dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD1,67 miliar dan USD1,58 miliar.

16. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are charged as follows:

Manufacturing overhead
General and administrative
(Note 35b)
Selling expenses (Note 35a)
Biological asset
Total

Detail of asset under construction is as follows:

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
2028	0% - 50%
2027	51% - 65%
2027	66% - 80%
2026	81% -100%
Total	Total

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
2027	0% - 50%
2026	51% - 65%
2026	66% - 80%
2025	81% -100%
Total	Total

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of assets under construction.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), short-term Musyarakah financing (Note 20), long-term bank loans (Note 25), and long-term Musyarakah financing (Note 26).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD1.67 billion and USD1.58 billion, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan (Catatan 9) dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar dan USD3,1 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Umum Mega. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali pada tanggal 31 Desember 2024 PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD1,8 juta, dan uang jaminan untuk sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD0,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD1,8 juta, dan uang jaminan untuk sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD0,6 juta.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.622	64.412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.146	41.412
PT Bank KB Bukopin Tbk	24.641	24.751

16. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had insured the inventories (Note 9) and fixed asset (exclude the land rights) by all risk with the coverage value of USD3.0 billion and USD3.1 billion, respectively with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum Mega. The insurance companies mentioned above are third parties, except as of December 31, 2024 for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of June 30, 2025, the balance of other non-current assets mostly consists of deposits for electricity usage at the factory amounting USD1.8 million, and deposits for office rent and others amounting USD0.6 million.

As of December 31, 2024, the balance of other non-current assets mostly consists of deposits for electricity usage at the factory amounting USD1.8 million, and deposits for office rent and others amounting USD0.6 million.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Third Parties
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank KB Bukopin Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	23.409	23.512
PT Bank Ganesha Tbk	11.705	11.756
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	10.165	10.454
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.059	47.991
PT Bank Victoria International Tbk	9.241	9.281
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.732	2.885
PT Bank Central Asia Tbk	6.931	9.321
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.160	6.187
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.913	6.300
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.577	-
PT Bank ICBC Indonesia	3.152	3.266
Bank of China (Hong Kong) Limited	684	3.691
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	21.656
Total	250.137	286.875

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Ganesha Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Bank of China (Hong Kong) Limited	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	

Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah Indonesia	207.781	252.209
Dolar AS	39.419	34.286
Yen Jepang	2.626	36
Euro Eropa	287	127
Dolar Singapura	24	-
Yuan Cina	-	180
Poundsterling Inggris	-	37
Total	250.137	286.875

Indonesian Rupiah	
US Dollar	
Japanese Yen	
European Euro	
Singaporean Dollar	
Chinese Yuan	
British Poundsterling	

Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C dengan jumlah tidak melebihi USD35,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 10 September 2025 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, 11, dan 16), serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Perusahaan memiliki fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan *credit equivalent limit* sebesar USD1,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 7) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* at a total amount not exceed USD80.0 million and *Wesel Export Financing Non L/C* facility at a total amount not exceed USD35.0 million. These facilities are valid until September 10, 2025 and secured by the Company's trade receivables, inventories, time deposits and certain machinery owned by the company (Notes 7, 9, 11, and 16), as well as a *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

The Company has a *Treasury Line* facility from Bank Mandiri with *credit equivalent limit* amounting to USD1.5 million. This facility is secured by the Company's trade receivables (Note 7) and *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility is valid until September 29, 2025.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD67,6 juta dan USD64,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa") berupa fasilitas LC/SKBDN Line sebesar USD50,0 juta, fasilitas *Standby Letter of Credit/ Bank Garansi* sebesar USD30,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line, fasilitas SCF A/R sebesar USD20,6 juta, fasilitas *Commercial Line* sebesar USD5,4 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R dan fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Perusahaan memiliki fasilitas dari BRI berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja *Buyer* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line dari Purinusa. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD57,1 juta dan USD41,4 juta.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka yang berlaku sampai dengan 7 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16) serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing sebesar USD24,6 juta dan USD24,8 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD67.6 million and USD64.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company can use the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa") in the form of LC/SKBDN Line facility amounting to USD50.0 million, *Standby Letter of Credit/ Bank Guarantee* facility amounting to USD30.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility, SCF A/R facility amounting to USD20.6 million, *Commercial Line* facility amounting to USD5.4 million which interchangeable with SCF A/R facility and *Foreign Exchange Line* with limit not exceeded USD40.0 million. These facilities are secured by certain assets and valid until April 12, 2027, however the term of each trade finance transaction does not exceed one (1) year.

The Company has credit facilities from BRI in the form of *Buyer Working Capital Credit* amounting to USD45.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility of Purinusa. The facilities are valid until April 12, 2027, however the term of each trade finance transaction does not exceed one (1) year. These facilities are secured by the same collaterals as the collaterals which have been submitted by the Company for the *Working Capital Credit* facility (*Clean basis for Foreign Exchange Line Facility*).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD57.1 million and USD41.4 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company has a *Working Capital Loan* from PT Bank KB Bukopin ("Bank Bukopin") at the amount of Rp400.0 billion which valid until November 7, 2025. This facility is secured by trade receivables and certain machinery owned by the Company (Notes 7 and 16) and *Corporate Guarantee* owned by PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Bukopin amounted to USD24.6 million and USD24.8 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") berupa *Demand Loan* sebesar Rp380,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari CCB masing-masing sebesar USD23,4 juta dan USD23,5 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit *Short Term Loan* (STL) dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp190,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD11,7 juta dan USD11,8 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Omnibus Working Capital* (*interchange facility*) sebesar maksimum Rp175,0 miliar dengan *sublimit LC sight & usance/SKBDN* sebesar Rp175,0 miliar, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar, *Demand Loan* sebesar Rp165,0 miliar, dan *Trust Receipt* sebesar Rp90,0 miliar dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2026. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD10,2 juta dan USD10,5 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi *Letter of Credit* ini tidak melebihi satu (1) tahun.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") in the form of *Demand Loan* amounting to Rp380.0 billion which is valid until October 17, 2025. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and also *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from CCB amounted to USD23.4 million and USD23.5 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company has *Short Term Loan* (STL) credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp190.0 billion and is valid until September 30, 2025. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD11.7 million and USD11.8 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company has *Omnibus Working Capital* (*interchange facility*) amounting to maximum Rp175.0 billion with *sublimit with LC sight & usance/SKBDN* amounted to Rp175.0 billion, *Overdraft facility* amounted to Rp10.0 billion, *Demand Loan* amounted to Rp165.0 billion, and *Trust Receipt* amounted to Rp90.0 billion from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") until July 29, 2026. These facilities are secured by certain machinery and equipment own by the Company (Note 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Maspion amounted to USD10.2 million and USD10.5 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of *Letter of Credit facility* (L/C facility) amounting to USD20.0 million and *Working Capital Credit facility Limited* (*Revolving*) amounting to Rp600.0 billion which are valid until March 25, 2027, however the term of each *Letter of Credit* transaction does not exceed one (1) year.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) sebesar Rp600,0 miliar telah direklasifikasi menjadi pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 25).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16), serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD10,1 juta dan USD48,0 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD9,2 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") berupa *PTK Trade Accounts Receivable - Uncommitted* sebesar USD10,0 juta, *sub-limit* dengan *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*, *interchangeable* dengan *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/* dan *Trust Receipt* yang berlaku sampai tanggal 27 April 2026. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan *cash margin* (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank CIMB masing-masing sebesar USD8,7 juta dan USD2,9 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa fasilitas *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *SKBDN* dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan *Kondisi Khusus* sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Working Capital Credit facility Limited (Revolving) amounting to Rp600.0 billion has been reclassified to long-term bank loans (Note 25).

These facilities are secured by inventories, cash margin, land rights, buildings and certain machinery owned by the Company (Notes 9, 11, and 16), as well as Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD10.1 million and USD48.0 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which is valid until January 28, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Victoria amounted to USD9.2 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") in the form of PTK Trade Accounts Receivable - Uncommitted amounting to USD10.0 million, sub-limit with Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE), interchangeable with LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS and Trust Receipt which is valid until April 27, 2026. These facilities are secured with cash margin (Note 11) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank CIMB amounted to USD8.7 million and USD2.9 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of Sight L/C, Usance L/C and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and Negotiation/Discounting with Special Condition facility amounting to USD40.0 million which can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT OKI Pulp & Paper Mills.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2025 dan dijamin dengan persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp100,0 miliar dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD6,2 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar USD30,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2025. Fasilitas L/C dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD5,9 juta dan USD6,3 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB)/L/C/SKBDN/Bank Guarantee/Negotiation/Discounting Line maksimum sebesar USD40,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas PPB maksimum sebesar USD25,0 juta dan fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD20,0 juta.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu milik perusahaan berupa persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, mesin (Catatan 9, 11, dan 16) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar USD4,6 juta dan nihil.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are valid until September 24, 2025 and secured by inventories, cash margin, land rights, building, and certain machinery owned by the Company (Notes 9, 11, and 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD6.9 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company has Fixed Loan facility at the amount of Rp100.0 billion from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") which is valid until June 7, 2026. This facility is secured by land rights, building and certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank MNC amounted to USD6.2 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD30.0 million and Foreign Exchange Transaction facility amounting to USD10.0 million. Those facilities are valid until November 30, 2025. L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 11).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the loans from Bank Panin amounted to USD5.9 million and USD6.3 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of Pinjaman Promes Berulang (PPB)/L/C/SKBDN/Bank Guarantee/Negotiation/Discounting Line facility amounting to maximum USD40.0 million with sub-limit of PPB facility amounting to maximum USD25.0 million and Forex Line facility with a notional amount of USD20.0 million.

These facilities are secured by certain assets owned by the Company in the form of inventories, cash margin, land rights, machinery (Notes 9, 11, and 16) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (for Forex Line Facility is clean basis). These facilities are valid until February 22, 2026.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD4.6 million and nil, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)-Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar Rp55,7 miliar dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Februari 2026. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar USD3,2 juta dan USD3,3 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Facility sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 11 dan 16) serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BOC masing-masing sebesar USD0,7 juta dan USD3,7 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") sebesar Rp350,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 23 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16). Pada April 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar nihil dan USD21,7 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

30 Jun 2025 dan 31 Des 2024/
Jun 30, 2025 and Dec 31, 2024
(%)

Rupiah Indonesia
Dolar AS

8,25 - 10,00
6,50

Indonesian Rupiah
US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company has *Letter of Credit (L/C)-Revolving facility* in the form of LC/SKBDN at the amount of Rp55.7 billion from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") which is valid until February 7, 2026. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank ICBC amounted to USD3.2 million and USD3.3 million, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

The Company has credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") in the form of *Combine Facility Sight & Usance L/C* or SKBDN & T/R Facility amounting to USD5.0 million, which is valid until October 31, 2025. This facility is secured by time deposits and certain machinery owned by the Company (Notes 11 and 16) and also *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from BOC amounted to USD0.7 million and USD3.7 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company has *Demand Loan* facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") at the amount Rp350.0 billion which is valid until April 23, 2025. This facility is secured by trade receivables, land rights and certain machinery owned by the Company (Notes 7 and 16). In April 2025, the Company has been fully paid this loan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to nil and USD21.7 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies are as follows:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD24,7 juta dan USD21,6 juta pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments from customers amounting to USD24.7 million and USD21.6 million as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

	<u>30 Jun 2025/ Jun 30, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Party
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank BCA Syariah	3.080	3.094	PT Bank BCA Syariah
Total	3.080	3.094	Total

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2027, dengan periode akseptasi 6 (enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

PT Bank BCA Syariah

The Company has *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion which is valid until June 19, 2027 with acceptance period every 6 (six) months. This facility is secured by certain land rights and machinery owned by the Company (Note 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah sebesar USD3,1 juta.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD3.1 million.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

21. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>30 Jun 2025/ Jun 30, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	67.199	60.186	Local
Impor	29.411	19.135	Import
Total utang usaha - pihak ketiga	96.610	79.321	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	150.735	115.531	PT Cakrawala Mega Indah
PT APP Purinusa Ekapersada	1.327	990	PT APP Purinusa Ekapersada
PT Asia Trade Logistic	1.233	807	PT Asia Trade Logistic
PT Sinar Syno Kimia *)	-	2.805	PT Sinar Syno Kimia *)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Berau Coal *)	-	2.072
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.091	1.246
Subtotal	154.386	123.451
<u>Impor</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	348	557
Total utang usaha - pihak berelasi	154.734	124.008
Total	251.344	203.329

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah Indonesia	219.682	182.574
Dolar AS	29.069	18.943
Yuan Cina	1.011	79
Euro Eropa	559	453
Yen Jepang	441	306
Dolar Singapura	390	634
Poundsterling Inggris	192	340
Total	251.344	203.329

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 13,10% dan 10,53% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas dividen, biaya profesional dan lain-lain masing-masing sebesar USD9,0 juta dan USD5,2 juta pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

21. TRADE PAYABLES (Continued)

PT Berau Coal *)	
Others (each below USD1 million)	
Subtotal	
<u>Import</u>	
Others (each below USD1 million)	
Total trade payables - related parties	
Total	

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Indonesian Rupiah	219.682	182.574
US Dollar	29.069	18.943
Chinese Yuan	1.011	79
European Euro	559	453
Japanese Yen	441	306
Singaporean Dollar	390	634
British Poundsterling	192	340
Total	251.344	203.329

Trade payables to related parties represent 13.10% and 10.53% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

22. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of dividend payable, professional fee payable and others amounting to USD9.0 million and USD5.2 million as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Ongkos angkut	3.319	2.428	Freight
Bunga	2.129	2.519	Interest
Listrik, air dan gas	1.372	1.540	Electricity, water and gas
Lain-lain	1.431	2.922	Others
Total	8.251	9.409	Total

24. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas alat pengangkutan berupa kendaraan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa dengan periode lebih dari satu (1) tahun berkaitan dengan alat pengangkutan.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kurang dari satu tahun	64	57	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	135	151	Above one year up to five years
Dikurangi: Bagian bunga	(30)	(14)	Less: Interest portion
Neto	169	194	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34)	(43)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	135	151	Long-term Portion

Berdasarkan perjanjian sewa, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

The Company has lease agreements with PT BNI Multifinance for transportation equipment in the form of vehicle for a period of five (5) years.

Subsidiary has lease agreements with lease period more than one (1) year related to transportation equipment.

Future minimum lease payments in the lease agreements are as follows:

Based on the lease agreements, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreements.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.321	97.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	72.583	78.115	PT Bank Mega Tbk

25. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	67.584	70.519
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.443	18.563
PT Bank DKI	27.721	34.030
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17.249	17.789
PT Mandiri Tunas Finance	10.666	5.972
PT Bank Ganesha Tbk	4.620	6.187
Total	353.187	328.550
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.079)	(35.259)
Bagian Jangka Panjang	315.108	293.291

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Ganesha Tbk
Total

Current maturities

Long-term Portion

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loan based on currencies is as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah Indonesia	251.271	226.629
Dolar AS	101.916	101.921
Total	353.187	328.550

*Indonesian Rupiah
US Dollar*

Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar USD85,0 juta dan pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima fasilitas KMK sebesar Rp200,0 miliar, keduanya berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, *cash margin*, hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, 11, dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BRI masing-masing sebesar USD97,3 juta dan USD97,4 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp750,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 7 Juni 2028.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Bank Mega setuju untuk menambah fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 11 Desember 2031.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has Working Capital Credit (KMK) facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounting to USD85.0 million and on December 22, 2021, the Company received KMK facility amounting to Rp200.0 billion which both valid until April 12, 2027. These facilities are secured by trade receivables, inventory, cash margin, land rights and certain machinery owned by the Company (Notes 7, 9, 11, and 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the long-term bank loans from BRI amounted to USD97.3 million and USD97.4 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On June 7, 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") agreed to grant Term Loan Credit facility amounting to Rp750.0 billion valid until June 7, 2028.

On December 11, 2024, Bank Mega agreed to grant additional Term Loan Credit facility amounting to Rp250.0 billion. This facility valid until December 11, 2031.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Bank Mega setuju memperpanjang fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* sebesar Rp500,0 miliar (LC/SKBDN maksimal Rp200,0 miliar) untuk jangka waktu dua (2) tahun sampai dengan tanggal 29 Agustus 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Mega masing-masing sebesar USD72,6 juta dan USD78,1 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2025.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas dari BCA berupa *Installment Loan* sebesar Rp350,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 28 Februari 2023, BCA setuju memperpanjang fasilitas *Time Loan* dengan jumlah tidak melebihi Rp700,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2025.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BCA masing-masing sebesar USD67,6 juta dan USD70,5 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") setuju memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) Terbatas (Catatan 9, 11, 16 dan 18).

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On August 28, 2024, Bank Mega has agreed to extend Demand Loan Sublimit LC/SKBDN facility amounting to Rp500.0 billion (LC/SKBDN maximum amounting to Rp200.0 billion) for the period of two (2) years up to August 29, 2026.

These facilities are secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 16) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of long-term bank loan from Bank Mega amounted to USD72.6 million and USD78.1 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to USD25.0 million which is valid until September 24, 2025.

On June 7, 2021, the Company received Installment Loan facility from BCA amounting to Rp350.0 billion for the period of five (5) years.

On February 28, 2023, BCA has agreed to extend Time Loan facility up to an amount of Rp700.0 billion which is valid until September 24, 2025.

These facilities are secured by inventories, cash margin, land rights, building and machinery owned by the Company (Notes 9, 11, and 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from BCA amounted to USD67.6 million and USD70.5 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 21, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to extend the Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2027. This facility secured by the same collaterals are the collaterals which have been submitted by the Company for Letter of Credit facility and Working Capital Credit facility Limited (*Revolving*) (Notes 9, 11, 16 and 18).

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2025, BNI setuju memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving) sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini pada mulanya merupakan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD55,4 juta dan USD18,6 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 27 Juli 2022, PT Bank DKI ("Bank DKI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi dengan jumlah tidak melebihi Rp1,0 triliun yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2027. Fasilitas tersebut dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank DKI masing-masing sebesar USD27,7 juta dan USD34,0 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar kepada Perusahaan, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa hak atas tanah, mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Woori masing-masing sebesar USD17,2 juta dan USD17,8 juta.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 30 September 2024, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Pembiayaan Investasi (*JF Corporate*) sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 26 Maret 2025, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Pembiayaan Investasi (*JF Corporate*) sebesar Rp92,3 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On March 25, 2025, BNI has agreed to extend Working Capital Credit facility Limited (Revolving) amounting to Rp600.0 billion which is valid until March 25, 2027. This facility previously classified as short-term bank loan (Note 18.)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from BNI amounted to USD55.4 million and USD18.6 million, respectively.

PT Bank DKI

On July 27, 2022, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to grant Syndicated Investment facility up to amount of Rp1.0 trillion which is valid until July 27, 2027. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of long-term bank loan from Bank DKI amounted to USD27.7 million and USD34.0 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On February 27, 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") agreed to provide Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 billion to the Company valid until February 27, 2027. This facility is secured by certain asset in the form of land rights, machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Woori amounted to USD17.2 million and USD17.8 million, respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

On September 30, 2024, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") had agreed to provide Investment Loan facility (*JF Corporate*) to the Company amounting to Rp100.0 billion for period of four (4) years. This facility is secured with certain machinery owned by the Company (Note 16).

On March 26, 2025, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") had agreed to provide Investment Loan facility (*JF Corporate*) to the Company amounting to Rp92.3 billion for period of four (4) years. This facility is secured with certain machinery owned by the Company (Note 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari MTF masing-masing sebesar USD10,7 juta dan USD6,0 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 16 Desember 2024, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas *Short Term Loan* (STL) (Catatan 16 dan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Ganesha masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD6,2 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025 (%)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 (%)	
Rupiah Indonesia	8,00 - 9,75	8,00 - 9,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	6,32 - 6,50	6,50 - 6,59	US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from MTF amounted to USD10.7 million and USD6.0 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On December 16, 2024, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") agreed to provide Fixed Loan facility to the Company amounting to Rp100.0 billion for the period of two (2) years. This facility is secured by the same collaterals which have been submitted by the Company for Short Term Loan (STL) facility (Notes 16 and 18).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Ganesha amounted to USD4.6 million and USD6.2 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies are as follow:

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.480	18.563	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.009	8.044	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	6.919	8.313	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.160	6.187	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total	39.568	41.107	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.904)	(2.789)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	36.664	38.318	Long-term Portion

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

**26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2013, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), setuju untuk memberikan kepada Perusahaan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan Musyarakah dengan *limit* plafon pembiayaan sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2026 dan dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

BSI juga memberikan fasilitas *Treasury Line* yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi USD37,5 juta, fasilitas ini berlaku sampai tanggal 31 Mei 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang Musyarakah kepada BSI masing-masing sebesar USD18,5 juta dan USD18,6 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility Al Musyarakah (Revolving)* dan *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 31 Maret 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah kepada Bank Muamalat adalah sebesar USD8,0 juta.

PT Bank KB Bukopin Syariah

Pada tanggal 30 September 2024, PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank Bukopin Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqisah* sebesar Rp145,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, serta mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah kepada Bank Bukopin Syariah masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD8,3 juta.

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 30, 2013, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), agreed to provide *Line Facility* to the Company in kind of *Musyarakah* financing with the limit amounting to Rp300.0 billion which is valid until May 31, 2026 and is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

BSI also provides a *Treasury Line* facility that can be used jointly by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills at the amount not exceeding to USD37.5 million, this facility is valid until May 31, 2026.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the *Musyarakah* payable to BSI amounted to USD18.5 million and USD18.6 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On June 30, 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend *Line Facility Al-Musyarakah (Revolving)* and *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until March 31, 2027.

These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 9 and 16).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the *Musyarakah* financing to Bank Muamalat amounted to USD8.0 million.

PT Bank KB Bukopin Syariah

On September 30, 2024, PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank Bukopin Syariah") agreed to provide *Musyarakah Mutanaqisah* facility amounting to Rp145.0 billion for period of three (3) years. This facility is secured with account receivables and certain machinery and equipments (Notes 7 and 16) owned by the Company and *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the *Musyarakah* financing to Bank Bukopin Syariah amounted to USD6.9 million and USD8.3 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Panin adalah sebesar USD6,2 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On June 19, 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") agreed to provide *Line Facility* Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company.

This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and valid until October 25, 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Panin amounted to USD6.2 million.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak yang Berpartisipasi		
<i>Tranche C</i>	139.321	175.225
Pihak yang Belum Berpartisipasi	13.179	13.179
Total pada nilai nominal	152.500	188.404
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(14.345)	(13.836)
Total pada biaya perolehan diamortisasi	138.155	174.568
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(33.178)	(33.606)
Bagian Jangka Panjang	104.977	140.962

Pihak yang Berpartisipasi

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

27. LONG-TERM LOANS

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities are as follows:

<i>Participants</i>
<i>Tranche C</i>
<i>Non-Participants</i>
<i>Total at nominal value</i>
<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109</i>
<i>Total at amortized cost</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Long-Term Portion</i>

Participants

The detail of long-term loans is as follow:

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Dalam Satuan Penuh/In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche C</i>	117.056.909	9.692.276	1.117.849.999	51.213.412.474	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	117.056.909	9.692.276	1.117.849.999	51.213.412.474	Total at Nominal

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Dalam Satuan Penuh/In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche C	149.377.292	12.309.932	1.419.178.499	65.044.966.474	Tranche C
Total Nilai Nominal	149.377.292	12.309.932	1.419.178.499	65.044.966.474	Total at Nominal

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral* dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *bilateral Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang *bilateral*.

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into *bilateral* loan and such offering process has been completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *bilateral Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their notes with *bilateral* loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tanggal 28 April 2005 dan *bilateral Facility Agreement* tertanggal 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) dated April 28, 2005 and *bilateral Facility Agreement* dated July 10, 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 2% per tahun;
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 3% per tahun.

- from the effective date to the date three (3) years after the effective date:
 - Three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
- from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 2% per annum; and
 - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum;
- from more than five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 3% per annum; and
 - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo final Fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang *bilateral*. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the Company's restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) and fifteenth (15th) year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C* Notes.

On November 3, 2020, the Company has made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into *bilateral* loan. The offering process has been completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

28. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi. Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak yang Berpartisipasi:		
<i>Secured Company Global Notes</i>	2.600	3.302
Pihak yang Belum Berpartisipasi	38.450	38.450
Total pada nilai nominal	41.050	41.752
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	760	770
Total pada biaya perolehan diamortisasi	41.810	42.522
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(619)	(633)
Bagian Jangka Panjang	41.191	41.889

Pihak yang Berpartisipasi

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel Tranche A

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance-BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche A").

Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (*proof of debts*) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

28. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities. The detail of the restructured notes payable is as follows:

	Participants:
	<i>Secured Company Global Notes</i>
	Non-Participants
	Total at nominal value
	Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109
	Total at amortized cost
	Current maturities
	Long-Term Portion

Participants

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance-BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "Tranche A Notes").

On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The *Tranche A* Notes have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

28. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun; dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche B*").

Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV- ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

28. NOTES PAYABLE (Continued)

These *Tranche A* Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the to three (3) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum; and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A* Notes or *Tranche A* Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes (as defined below) and *Tranche B* Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A* Notes and *Tranche A* Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B* Notes and *Tranche B* Debt outstanding and, if applicable, *Tranche C* Notes and *Tranche C* Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

***Tranche B* Notes**

In line with the debt restructuring agreement, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (both referred to the "*Tranche B* Notes").

On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV- were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The *Tranche B* Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The *Tranche B* Notes share the same terms as the *Tranche A* Notes.

28. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel Tranche C

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Company Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche C"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi.

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031.

Prasyarat Wesel *Tranche C* sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar hasil restrukturisasi untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral*, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani Perjanjian Utang *Bilateral* dengan Perusahaan. Perjanjian Utang *Bilateral* ini mempunyai ketentuan jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

28. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche C Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD64.6 million and TKFBV issued *Guaranteed Secured Company Global Notes* amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid.

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031.

Tranche C Notes share the same terms as the *Tranche A* and *Tranche B Notes* except that the *Tranche C Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3)-month LIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th and 15th year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020, respectively.

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes under the restructuring to exchange the notes into bilateral loan, such offer has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholders through *Clearing System* and *Euroclear*. On July 10, 2020, the process of the exchange of the notes has been completed and majority of the noteholders has participated in the process and have executed the *Bilateral Facility Agreement* with the Company. The *Bilateral Facility Agreement* has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged Notes.

28. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tanggal 30 Juni 2025 adalah estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,88% - 7,13% per tahun/ 6.88% - 7.13% per annum,	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/5% per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 50 tahun/ 8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

28. NOTES PAYABLE (Continued)

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability for as of June 30, 2025 was estimated by management, while as of December 31, 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 10, 2025, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The Company and Subsidiaries are exposed to risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.702	21.600
Nilai wajar atas aset program	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	21.702	21.600

Present value of defined
benefit obligation
Fair value of plan assets

Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	21.600	21.190
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.439	2.787
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(259)	(501)
Pembayaran manfaat	(985)	(855)
Transfer keluar	-	(42)
Penyesuaian selisih kurs	(93)	(979)
Saldo Akhir Tahun	21.702	21.600

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Transfer out
Foreign exchange adjustment
Ending Balance

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records are as follows:

	30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/ June 30, 2025 and December 31, 2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amounts (USD)	Shareholders
Pemegang Saham				
PT APP Purinusa Ekapersada Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.857.744.987	59,67	408.645	PT APP Purinusa Ekapersada
	1.255.478.583	40,33	276.165	Public (each below 5%)
Total	3.113.223.570	100,00	684.810	Total

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Jun 2025 dan 31 Des 2024/ Jun 30, 2025 and Dec 31, 2024	
Dividen saham	104.388	Share dividends
Penawaran umum perdana	34.059	Initial public offering
Konversi obligasi	22.533	Bond conversion
Penerbitan saham bonus	(130.779)	Issuance of bonus shares
Lainnya	(986)	Others
Total	29.215	Total

32. SALDO LABA DAN DIVIDEN

32. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2024 sebesar USD4,8 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 26 Juni 2025. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp162,6 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2023 sebesar USD4,8 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 1 Juli 2024. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp162,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2024 amounting to USD4.8 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of June 26, 2025. These cash dividends were paid on July 18, 2025.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.6 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2023 amounting to USD4.8 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 1, 2024. These cash dividends were paid on July 19, 2024.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

33. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end	
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	264.356	256.787
Pihak berelasi (Catatan 41)		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	219.193	252.125
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	3.304	5.334
Subtotal	222.497	257.459
<u>Ekspor</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	3.510	3.647
Total penjualan - pihak berelasi	226.007	261.106
Penjualan Neto	490.363	517.893

33. NET SALES

The detail of sales based on customers is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end	
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Third parties (each below 10% of net sales)	264.356	256.787
Related parties (Note 41)		
<u>Local</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	219.193	252.125
Others (each below 10% of net sales)	3.304	5.334
Subtotal	222.497	257.459
<u>Export</u>		
Others (each below 10% of net sales)	3.510	3.647
Total sales - related parties	226.007	261.106
Net Sales	490.363	517.893

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end	
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Bahan baku		
Saldo awal periode	39.712	34.655
Pembelian	241.371	239.627
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	281.083	274.282
Bahan baku pada akhir periode	(45.683)	(37.203)
Pemakaian bahan baku	235.400	237.079
Tenaga kerja langsung	8.383	8.468
Beban pabrikasi	183.637	192.758
Total beban produksi	427.420	438.305
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal periode	17.225	14.024
Saldo akhir periode	(20.470)	(18.383)
Beban pokok produksi	424.175	433.946
Persediaan barang jadi		
Saldo awal periode	154.114	124.386
Saldo akhir periode	(166.599)	(130.850)
Beban Pokok Penjualan	411.690	427.482

34. COST OF GOODS SOLD

The detail of cost of goods sold is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end	
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Raw materials		
At beginning of period	39.712	34.655
Purchases	241.371	239.627
Raw materials available for manufacturing	281.083	274.282
Raw materials at end of period	(45.683)	(37.203)
Raw materials used	235.400	237.079
Direct labor	8.383	8.468
Manufacturing overhead	183.637	192.758
Total production costs	427.420	438.305
Work-in-process inventory		
At beginning of period	17.225	14.024
At end of period	(20.470)	(18.383)
Cost of goods manufactured	424.175	433.946
Finished goods inventory		
At beginning of period	154.114	124.386
At end of period	(166.599)	(130.850)
Cost of Goods Sold	411.690	427.482

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan
pihak berelasi (Catatan 41).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak
langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai
berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end	
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Pemasok		
PT Cakrawala Mega Indah	174.572	181.405
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	210.482	214.041
Total pembelian	385.054	395.446
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(143.683)	(155.819)
Total Pembelian Bahan Baku	241.371	239.627

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10%
dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end	
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
PT Cakrawala Mega Indah	174.572	181.405

35. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban Penjualan

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end	
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
Ongkos angkut	16.614	12.493
Gaji dan upah	1.801	1.871
Komisi	580	1.121
Administrasi bank	460	416
Beban kantor	422	408
Penyusutan (Catatan 16)	1	2
Lain-lain	2.407	3.108
Total	22.285	19.419

34. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Company had purchase transactions with related
parties (Note 41).

The detail of purchase from suppliers for raw material,
indirect material and spare-parts is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end		Suppliers
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	
PT Cakrawala Mega Indah	174.572	181.405	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% of net sales)	210.482	214.041	Others (each below 10% of net sales)
Total pembelian	385.054	395.446	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(143.683)	(155.819)	Purchases of indirect material and spare parts
Total Pembelian Bahan Baku	241.371	239.627	Total Purchases of Raw Materials

The detail of supplier with the purchase value exceeding
10% of the total net sales is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end		
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	
PT Cakrawala Mega Indah	174.572	181.405	PT Cakrawala Mega Indah

35. OPERATING EXPENSES

The account consists of:

a. Selling Expenses

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end		
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	
Ongkos angkut	16.614	12.493	Freight
Gaji dan upah	1.801	1.871	Salaries and wages
Komisi	580	1.121	Commission
Administrasi bank	460	416	Bank charges
Beban kantor	422	408	Office expenses
Penyusutan (Catatan 16)	1	2	Depreciation (Note 16)
Lain-lain	2.407	3.108	Others
Total	22.285	19.419	Total

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

35. BEBAN USAHA (*Lanjutan*)

35. OPERATING EXPENSES (*Continued*)

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Six-month periods end</i>		
	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>	30 Jun 2024/ <i>Jun 30, 2024</i>	
Gaji dan upah	5.979	6.150	Salaries and wages
Jasa manajemen dan profesional	5.153	5.083	Management and professional fees
Beban kantor	1.879	3.280	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.140	776	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	530	535	Depreciation (Notes 15 and 16)
Asuransi	103	91	Insurance
Perjalanan dinas	93	96	Traveling
Lain-lain	1.515	1.220	Others
Total	16.392	17.231	Total

36. BEBAN BUNGA

36. INTEREST EXPENSE

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, dan liabilitas sewa.

Interest expense is derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, long-term loans, notes payable, and lease liabilities.

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Six-month periods end</i>		
	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>	30 Jun 2024/ <i>Jun 30, 2024</i>	
Beban bunga kontraktual	20.984	22.016	Contractual interest expense
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan 116	(388)	(420)	Net adjustment on implementation of PSAK No. 109 and 116
Beban Bunga Efektif	20.596	21.596	Effective Interest Expense

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.114	9.048	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	45	40	Income taxes
Total	7.159	9.088	Total

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	240	30	Article 21
Pasal 22	96	-	Article 22
Pasal 23/26	147	74	Article 23/26
Pasal 25	697	-	Article 25
Pasal 29	1.946	2.040	Article 29
Total	3.126	2.144	Total

c. Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Estimated Income Tax Benefit (Expense)

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end		
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	
Kini			Current
Perusahaan	(5.782)	(8.013)	Company
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(456)	1.211	Company
Entitas Anak	288	(97)	Subsidiaries
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(5.950)	(6.899)	Estimated Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, based on the statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, is as follows:

	2025 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	2024 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan			Profit before income tax expense attributable to the Company
Januari - Juni	529.109.068	585.655.634	January - June
Juli - Desember (Taksiran)	559.404.036	749.578.031	July - December (Estimated)
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	14.755.136	22.037.422	Employee benefit expense
Penyusutan aset tetap	(16.298.390)	101.222.939	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	(45.743.230)	(24.484.111)	Others

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	2025 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	2024 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga final	(30.252.900)	(28.938.334)	Final interest income
Penghasilan sewa final	(3.837.132)	(3.608.605)	Final rental income
Sewa	(488.375)	(62.447)	Leasing
Lain-lain	(18.646.538)	(16.384.031)	Others
Estimasi Laba kena pajak	988.001.675	1.385.016.498	Estimated Taxable profit

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 109 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2025	
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	320	(21)	-	299	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Liabilitas imbalan kerja	4.024	78	(49)	4.053	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	483	(159)	-	324	Allowance for impairment loss of receivables
Total	4.827	(102)	(49)	4.676	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Penyusutan Aset tetap	(29.324)	(250)	-	(29.574)	Depreciation of Fixed assets
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.557)	(104)	-	(2.661)	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	(31.881)	(354)	-	(32.235)	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(27.054)	(456)	(49)	(27.559)	Deferred Tax Liability - Net

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2025	
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas Pajak					Deferred Tax
Tangguhan - Neto	(363)	288	-	(75)	Liability - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(27.417)	(168)	(49)	(27.634)	Deferred Tax Liability Consolidated - Net
	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	383	(63)	-	320	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Liabilitas imbalan kerja	3.956	167	(99)	4.024	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	552	(69)	-	483	Allowance for impairment loss of receivables
Total	4.891	35	(99)	4.827	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Penyusutan Aset tetap	(31.197)	1.873	-	(29.324)	Depreciation of Fixed assets
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.404)	(153)	-	(2.557)	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	(33.601)	1.720	-	(31.881)	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(28.710)	1.755	(99)	(27.054)	Deferred Tax Liability - Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak					Deferred Tax
Tangguhan - Neto	177	(544)	4	(363)	Assets (Liability) - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(28.533)	1.211	(95)	(27.417)	Deferred Tax Liability Consolidated - Net

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp3,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,0 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Tarif Pajak

Perusahaan Terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

37. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letters

On October 18, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/23/092/24 on corporate income tax for the fiscal year 2023 amounting to Rp3.4 billion and net taxable profit of the Company settled at Rp1.0 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Tax Rate

A public Company could obtain 3% tax rate reduction from the applicable rate after fulfilling the requirements determined. The Company complies with the requirements, therefore has affected the tax rate reduction in its corporate income tax computation.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, jurisdictions in which the Company was established and effective starting on January 1, 2025. The first reporting is for fiscal year ending December 31, which will be due by June 30, 2027.

Up to this completion of the consolidated financial statements, the Company and Subs is still in process of assessing this exposure of PMK-136.

Deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)
Januari - Juni 2025	98.372	3.113.223.570
Januari - Juni 2024	215.222	3.113.223.570

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/June 30, 2025	
Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
ASET	
Kas dan setara kas	
dan aset lancar lainnya	
Rupiah Indonesia	Rp 964.882.513
Yuan Cina	CNY 12.237
Euro Eropa	EUR 1.250
Yen Jepang	JPY 97.423
Dolar Singapura	SGD 84
Dirham Uni Emirat Arab	AED 32

38. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE
OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba per Saham Dasar/ yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic/ Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)
Januari - Juni 2025	0,0316
Januari - Juni 2024	0,0691

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of June 30, 2025 and 2024.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025	
Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
ASSETS	
Cash and setara kas	
and aset lancar lainnya	
Rupiah Indonesia	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	Chinese Yuan
Euro Eropa	European Euro
Yen Jepang	Japanese Yen
Dolar Singapura	Singaporean Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	United Arab Emirates Dirham

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

30 Juni 2025/June 30, 2025				
Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)				Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Piutang usaha dan piutang lain-lain				Trade and other receivables
Euro Eropa	EUR	3.550	4.157	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	1.627	2.235	British Poundsterling
Rupiah Indonesia	Rp	24.744.618	1.524	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	2.860	399	Chinese Yuan
Dollar Canada	CAD	174	127	Canadian Dollar
Uang jaminan				Refundable deposits
Rupiah Indonesia	Rp	32.687.902	2.014	Indonesian Rupiah
Total Aset			73.818	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				Short-term bank loans and musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	3.422.901.580	210.861	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	378.365	2.626	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	245	287	European Euro
Dolar Singapura	SGD	30	24	Singaporean Dollar
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	Rp	3.662.689.239	225.633	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	7.243	1.011	Chinese Yuan
Euro Eropa	EUR	527	618	European Euro
Yen Jepang	JPY	63.633	441	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	496	390	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	161	220	British Poundsterling
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Yen Jepang	JPY	254	2	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	423.802.568	26.108	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	GBP	131	180	British Poundsterling
Euro Eropa	EUR	61	71	European Euro
Yen Jepang	JPY	3.948	28	Japanese Yen
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan musyarakah dan utang murabahah				Long term liabilities, musyarakah financing and murabahah payable
Rupiah Indonesia	Rp	4.774.301.441	294.111	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	9.712	11.373	European Euro
Yen Jepang	JPY	894.964	6.212	Japanese Yen
Total Liabilitas			780.196	Total Liabilities
Liabilitas Neto			(706.378)	Net Liabilities

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS	
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets	
Rupiah Indonesia	Rp	473.822.637	29.318	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	EUR	1.096	1.143	European Euro	
Yuan Cina	CNY	7.166	982	Chinese Yuan	
Yen Jepang	JPY	72.716	461	Japanese Yen	
Dolar Singapura	SGD	68	50	Singaporean Dollar	
Dirham Uni Emirat Arab	AED	33	8	United Arab Emirates Dirham	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				Trade and other receivables	
Poundsterling Inggris	GBP	2.008	2.526	British Poundsterling	
Yuan Cina	CNY	10.025	1.374	Chinese Yuan	
Euro Eropa	EUR	817	852	European Euro	
Dollar Canada	CAD	301	209	Canadian Dollar	
Rupiah Indonesia	Rp	4.442.331	275	Indonesian Rupiah	
Yen Jepang	JPY	30.239	192	Japanese Yen	
Uang jaminan				Refundable deposits	
Rupiah Indonesia	Rp	32.687.902	2.022	Indonesian Rupiah	
Total Aset		39.412		Total Assets	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				Short-term bank loans and musyarakah financing	
Rupiah Indonesia	Rp	4.126.167.148	255.303	Indonesian Rupiah	
Yuan Cina	CNY	1.312	180	Chinese Yuan	
Euro Eropa	EUR	122	127	European Euro	
Poundsterling Inggris	GBP	30	37	British Poundsterling	
Yen Jepang	JPY	5.730	36	Japanese Yen	
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables	
Rupiah Indonesia	Rp	2.988.968.636	184.925	Indonesian Rupiah	
Dolar Singapura	SGD	859	634	Singaporean Dollar	
Euro Eropa	EUR	511	534	European Euro	
Poundsterling Inggris	GBP	275	347	British Poundsterling	
Yen Jepang	JPY	54.626	346	Japanese Yen	
Yuan Cina	CNY	579	79	Chinese Yuan	
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties	
Yen Jepang	JPY	229	1	Japanese Yen	

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities	
Rupiah Indonesia	Rp	464.099.883	28.715	Indonesian Rupiah	
Poundsterling Inggris	GBP	161	202	British Poundsterling	
Euro Eropa	EUR	67	70	European Euro	
Yen Jepang	JPY	5.048	32	Japanese Yen	
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan musyarakah dan utang murabahah				Long term liabilities, musyarakah financing and murabahah payable	
Rupiah Indonesia	Rp	4.394.528.747	271.908	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	EUR	12.344	12.870	European Euro	
Yen Jepang	JPY	1.198.815	7.592	Japanese Yen	
Total Liabilitas			763.938	Total Liabilities	
Liabilitas Neto			(724.526)	Net Liabilities	

40. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Segmen kertas budaya terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis serta produk kertas terkait lainnya. Segmen kertas industri terdiri dari kotak karton dan *brown paper*. Segmen produk lainnya termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan biaya perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments i.e. cultural paper products, and industrial paper products and other. The cultural paper segment consists primarily of printing and writing paper, and related paper products. The industrial paper segment consists of carton boxes and brown paper. The other product segment includes the sale of chemical byproduct, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

		Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end			
		30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024		
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:				Information Based on Geographical Area:	
Ekspor				Export	
Asia	137.300	152.953	Asia		
Afrika	47.767	39.498	Africa		
Amerika	29.909	18.867	America		
Eropa	23.872	22.032	Europe		

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ Six-month periods end		
	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	
Timur tengah	20.350	16.651	Middle east
Lainnya	8.650	10.412	Others
Total Penjualan Ekspor	267.848	260.413	Total Export Sales
Lokal	222.515	257.480	Local
Total Penjualan Neto Konsolidasian	490.363	517.893	Total Consolidated Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Kertas budaya	364.120	387.416	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	126.243	130.477	Industrial paper and other
Penjualan Neto Konsolidasian	490.363	517.893	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Kertas budaya	290.523	298.165	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	121.167	129.317	Industrial paper and other
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	411.690	427.482	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Bruto</u>			<u>Gross Profit</u>
Kertas budaya	73.597	89.251	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	5.076	1.160	Industrial paper and other
Laba Bruto Konsolidasian	78.673	90.411	Consolidated Gross Profit
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Kertas budaya	36.182	36.180	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	2.495	470	Industrial paper and other
Total Beban Usaha Konsolidasian	38.677	36.650	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba Usaha</u>			<u>Operating Profit</u>
Kertas budaya	37.415	53.071	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	2.581	690	Industrial paper and other
Laba Usaha Konsolidasian	39.996	53.761	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas:			Percentage of total assets and liabilities:
Kertas budaya	64%	69%	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	36%	31%	Industrial paper and other
Total	100%	100%	Total

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Persentase / Percentage	
				30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham/ Similar shareholder	Penjualan/ Sales	219.193	252.125	44,70%	48,68% ^{a)}
			Pembelian/ Purchase	174.572	181.405	42,40%	42,44% ^{b)}
2	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Beban jasa manajemen/ Management fee	3.042	3.117	7,87%	8,50% ^{c)}
3	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Penghasilan lain-lain/ Other income	43	45	0,07%	0,03% ^{d)}
4	PT Sindopex Perotama	Kesamaan pemegang saham/ Similar shareholder	Penghasilan lain-lain/ Other income	15	16	0,02%	0,01% ^{d)}
5	PT Royal Oriental *)	Hubungan keluarga/ Family relation *)	Beban kantor/ Office expense	-	227	-	0,62% ^{c)}

a) Persentase terhadap penjualan / percentage to sales

b) Persentase terhadap beban pokok penjualan / percentage to cost of goods sold

c) Persentase terhadap beban usaha / percentage to operating expense

d) Persentase terhadap penghasilan lain-lain / percentage to other income

41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Significant transactions with related parties are as
follows:

No.	Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
				30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Hubungan Keluarga/ Family relation *)	Kas dan Setara Kas/ Cash and cash equivalent	-	2.069	-	0,05%
			Aset Lancar Lainnya/ Other current asset	-	392	-	0,01%
2	PT Arara Abadi	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Piutang Usaha/ Trade Receivables	1.183	-	0,03%	-
3	PT Sinarmas Asset Management *)	Hubungan Keluarga/ Family relation *)	Aset Lancar Lainnya/ Other current asset	-	19.312	-	0,50%
4	APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ Indirect similar shareholder	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ Non-current other receivables - related parties	22.495	32.495	0,57%	0,84%
5	PT APP Purinusa Ekapersada	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ Non-current other receivables - related parties	5.320	5.320	0,13%	0,14%

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liability	
				30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham/ Similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	150.735	115.531	12,76%	9,81%
2	PT APP Purinusa Ekapersada	Kesamaan pemegang saham/ Similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	1.327	990	0,11%	0,08%
3	PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham/ Similar shareholder	Utang Usaha / Trade payable	1.233	807	0,10%	0,07%
4	PT Sinar Syno Kimia *)	Hubungan Keluarga/ Family relation *)	Utang Usaha / Trade payable	-	2.805	0,00%	0,24%
5	PT Berau Coal *)	Hubungan Keluarga/ Family relation *)	Utang Usaha / Trade payable	-	2.072	0,00%	0,18%

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- *) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.
- a. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan barang jadi ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD226,0 juta dan USD261,1 juta atau sebesar 46,09% dan 50,42% dari total penjualan neto masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.
- b. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD181,0 juta dan USD197,3 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 atau sekitar 43,99% dan 46,16% dari beban pokok penjualan. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD3,0 juta dan USD3,1 juta. Beban jasa manajemen ini disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional". Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan dalam "Utang Lain-Lain Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental *), pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 1.750 m² pada tanggal 30 Juni 2024. Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha sebesar USD227,0 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor". Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- *) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.
- a. For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, the Company sold its finished goods to related parties amounting to USD226.0 million and USD261.1 million, respectively or representing 46.09% and 50.42% of the Company's net sales for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.
- b. For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah and other related parties amounting to USD181.0 million and USD197.3 million for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively, representing approximately 43.99% and 46.16% of the cost of goods sold. Balances related to these transactions as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are presented as part of "Advances to Suppliers" and "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.
- c. APP provided certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD3.0 million and USD3.1 million for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fees". The related party other payables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statements financial position.
- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental *), a related party, for office space with a total area of 1,750 m² as of June 30, 2024. Total rental and service expenses charged to operations amounting to USD227.0 thousand for the six-month periods ended June 30, 2024, are recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expenses" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expenses". The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses", on the consolidated statements of financial position.

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
 PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

- e. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 578,75 m² untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD43,2 ribu) dan Rp700,6 juta (setara dengan USD45,1 ribu).
- f. Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Sindopex Perotama, pihak berelasi, atas tanah seluas 3.920 m² milik Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2020 dengan biaya sewa sebesar Rp244,0 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp244,0 juta (setara dengan USD15,0 ribu) dan Rp244,0 juta (setara dengan USD15,7 ribu).
- g. Kompensasi manajemen kunci
 Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan Komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Six-month periods end</i>				
	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>		30 Jun 2024/ <i>Jun 30, 2024</i>	
	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousands Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousands of US Dollar</i>	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousands Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousands of US Dollar</i>
Dewan Komisaris	1.412.529	87	1.436.683	87
Direksi	4.617.782	284	6.402.901	390
Total	6.030.311	371	7.839.584	477

Board of Commissioners

Board of Directors

Total

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	4.990

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES** *(Continued)*

- e. The Company has rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 m² of land and building owned by the Company in the term as of December 31, 2025, with the rental fee of Rp700.6 million per annum. Total rental income for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted Rp700.6 million (equivalent to USD43.2 thousand) and Rp700.6 million (equivalent to USD45.1 thousand).
- f. On December 18, 2020, the Company signed a rental agreement with PT Sindopex Perotama, a related party, for 3,920 m² of land owned by the Company for the 5 years since December 18, 2020 with rental fee amounted to Rp244.0 million per annum. Total rental income for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp244.0 million (equivalent to USD15.0 thousand) and Rp244.0 million (equivalent to USD15.7 thousand).
- g. Key management compensation
 The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Board of Commissioners and Directors) for the years ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	30 Jun 2024/ Jun 30, 2024	
Reclassification asset under construction	576	

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	(332)	-	(36.406)	250.137	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek -						Short-term Musyarakah financing -
pihak ketiga	3.094	(14)	-	-	3.080	third party
Utang dividen	60	-	6	4.788	4.854	Dividend payable
Liabilitas sewa	194	(25)	-	-	169	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang -						Long-term bank loans -
pihak ketiga	328.550	(11.165)	(604)	36.406	353.187	third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang -						Long-term Musyarakah financing -
pihak ketiga	41.107	(1.341)	(198)	-	39.568	third parties
Pinjaman jangka panjang	174.568	(37.945)	2.041	(509)	138.155	Long-term loans
Wesel bayar	42.522	(702)	-	(10)	41.810	Notes payable
Jumlah Tercatat	876.970	(51.524)	1.245	4.269	830.960	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	345.375	(25.937)	-	-	319.438	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek -						Short-term Musyarakah financing -
pihak ketiga	3.243	(198)	-	-	3.045	third party
Utang dividen	58	-	(53)	4.789	4.794	Dividend payable
Liabilitas sewa	51	(24)	-	2	29	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang -						Long-term bank loans -
pihak ketiga	306.603	(14.010)	(12.315)	-	280.278	third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang -						Long-term Musyarakah financing -
pihak ketiga	14.920	-	(913)	-	14.007	third parties
Utang Murabahah jangka panjang -						Long-term Murabahah payable -
pihak ketiga	19.460	-	(1.191)	-	18.269	third party
Pinjaman jangka panjang	250.945	(36.304)	(2.662)	(315)	211.664	Long-term loans
Wesel bayar	43.928	(685)	-	(16)	43.227	Notes payable
Jumlah Tercatat	984.583	(77.158)	(17.134)	4.460	894.751	Carrying Amounts

43. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows is as follows:

43. COMMITMENTS

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

Akun	30 Jun 2025/Jun 30, 2025		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi (FVTPL)</u>			<u>through profit or loss (FVTPL)</u>
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	158.997	158.997	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	19.804	19.804	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	221.540	221.540	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	79.508	79.508	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	472	472	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	37.062	37.062	Other current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar - neto	26.093	26.093	Non-current other receivables - related parties - net
Total Aset Keuangan	543.476	543.476	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	250.137	250.137	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.080	3.080	Musyarakah financing - third party
Utang usaha	251.344	251.344	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.980	8.980	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.251	8.251	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	9.204	9.204	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa	169	169	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	353.187	353.187	Bank loans - third parties
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	39.568	39.568	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman jangka panjang	138.155	138.155	Long-term loans
Wesel bayar	41.810	41.810	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.103.885	1.103.885	Total Financial Liabilities

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Des 2024/Dec 31, 2024		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>			<u>Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)</u>
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	155.862	155.862	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	19.312	19.312	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	185.076	185.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	110.366	110.366	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	455	455	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	44.359	44.359	Other current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar - neto	35.587	35.587	Non-current other receivables - related parties - net
Total Aset Keuangan	551.017	551.017	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	286.875	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.094	3.094	Musyarakah financing - third party
Utang usaha	203.329	203.329	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.234	5.234	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	9.409	9.409	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	9.683	9.683	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa	194	194	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	328.550	328.550	Bank loans - third parties
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	41.107	41.107	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman jangka panjang	174.568	174.568	Long-term loans
Wesel bayar	42.522	42.522	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.104.565	1.104.565	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 113, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 113, "Financial Instrument: Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan *variable* (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Financial instruments not quoted on an active market.*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

a. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 39.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD35,3 juta dan USD31,7 juta.

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD0,6 juta dan USD0,9 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

a. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 39.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rate when necessary.

If as of June 30, 2025 and 2024 US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 would have a decrease/an increase of approximate USD35.3 million and USD31.7 million, respectively.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of June 30, 2025 and 2024, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 would have been lower/higher by approximately USD0.6 million and USD0.9 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (*Lanjutan*)

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas di bank dan setara kas	221.525	185.064
Piutang usaha - neto	79.508	110.366
Piutang lain-lain - pihak ketiga	472	455
Aset lancar lainnya	37.062	44.359
Investasi pada		
Venture Capital Investment Fund	158.997	155.862
Investasi pada Danamas Stabil	19.804	19.312
Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar - neto	26.093	35.587
Total	543.461	551.005

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Kas di bank					Cash in banks
dan setara kas	221.525	-	-	221.525	and cash equivalents
Piutang usaha - neto	74.245	5.262	1	79.508	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	472	-	-	472	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	37.062	-	-	37.062	Other current assets

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** (*Continued*)

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni 2025/June 30, 2025						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
Investasi pada Venture Capital					Investment in Venture Capital	
Investment Fund	158.997	-	-	-	158.997	Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	19.804	-	-	-	19.804	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - neto	26.093	-	-	-	26.093	Non-current other receivables - related parties - net
Total	538.198	5.262	1	-	543.461	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
Kas di bank					Cash in banks	
dan setara kas	185.064	-	-	-	185.064	and cash equivalents
Piutang usaha - neto	106.672	3.671	23	-	110.366	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	455	-	-	-	455	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	44.359	-	-	-	44.359	Other current assets
Investasi pada Venture Capital						Investment in Venture Capital
Investment Fund	155.862	-	-	-	155.862	Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	19.312	-	-	-	19.312	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - neto	35.587	-	-	-	35.587	Non-current other receivables - related parties - net
Total	547.311	3.671	23	-	551.005	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni 2025/Juni 30, 2025					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari			
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total/ Total/					
Pinjaman bank jangka pendek	250.137	250.137	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.080	3.080	-	-	Musyarakah financing - third party
Utang usaha	251.344	251.344	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.980	8.980	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.251	8.251	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.204	9.204	-	-	Other payables- related parties
Liabilitas sewa	169	34	135	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	353.187	38.079	315.108	-	Long-term bank loans - third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	39.568	2.904	36.664	-	Long-term Musyarakah financing - third parties
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	152.500	33.178	106.143	13.179	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	41.050	619	1.981	38.450	Notes payable at nominal value
Total	1.117.470	605.810	460.031	51.629	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari			
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Total/ Total/					
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	286.875	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.094	3.094	-	-	Musyarakah financing - third party
Utang usaha	203.329	203.329	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.234	5.234	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	9.409	9.409	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.683	9.683	-	-	Other payables- related parties
Liabilitas sewa	194	43	151	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	328.550	35.259	293.291	-	Long-term bank loans - third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	41.107	2.789	38.318	-	Long-term Musyarakah financing - third parties
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	188.404	33.606	141.619	13.179	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	41.752	633	2.669	38.450	Notes payable at nominal value
Total	1.272.365	589.954	630.782	51.629	Total

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pinjaman berbunga	690.883	761.052
Ekuitas	2.772.630	2.678.790
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,2	0,3

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

Calculation of debt-to-equity ratio is as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pinjaman berbunga	690.883	761.052
Ekuitas	2.772.630	2.678.790
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,2	0,3

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2026. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"; and
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.